



Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kota Makassar

The Influence Of External Factors On The Performance Of State Vocational School Teachers In Makassar City

¹*Sitti Hajerah Hasyim, ²Nuraisyiah, ³Nurjannah

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
November 2023

Dipublikasi
Mei 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor eksternal (X) dan kinerja guru (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMK Negeri di Kota Makassar. Pengukuran Variabel menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi pearson product moment, koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Makassar.

Kata kunci: Faktor Eksternal, Kinerja Guru

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of external factors on the performance of State Vocational School teachers in Makassar City. The variables in this research are external factors (X) and teacher performance (Y). The population in this study were all teachers at State Vocational Schools in Makassar City. Variable measurement uses a Likert scale. The sampling technique uses a saturated sample technique. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive percentage analysis techniques, instrument testing and hypothesis testing. The instrument test consists of a validity test and a reliability test. Meanwhile, hypothesis testing consists of simple linear regression analysis, Pearson product moment correlation analysis, coefficient of determination, and t test. Based on the results of the t-test analysis, a significant value of $0.000 < 0.05$ was obtained, which means that external factors have a positive and significant effect on the performance of State Vocational School teachers in Makassar City.

Keywords: External Factors, Teacher Performance

*e-mail :
hajerah_hasyim@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidik adalah figur yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan, membina, dan mengembangkan sebuah kehidupan. Dengan kata lain pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengambangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru atau pendidik adalah profesi yang secara profesional berhadapan langsung dengan peserta didik dan menjadi panutan atau contoh bagi peserta didik.

Pendidik memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri. Selain itu peran pendidik atau guru sebagai penggerak roda pendidikan sangatlah diperlukan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Pendidik atau Guru dan Dosen, bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh guru dalam membentuk kepribadian siswa adalah faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Menurut Erwin (2017), faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang guru.

Faktor eksternal berkaitan erat dengan kinerja guru. Dimana jika faktor eksternal guru tidak ada, maka guru akan mengalami kendala dalam melaksanakan tugasnya yang menyebabkan kinerja guru pun tidak optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Barnawi dan Arifin (2012), salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor eksternal seperti gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, serta kepemimpinan.

Faktor-faktor eksternal tersebut akan terus mempengaruhi guru sehingga akan lebih dominan dalam menentukan seberapa baik kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012), kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Menurut Barnawi dan Arifin (2012), Standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya, seperti: bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan kepemimpinan yang aktif dari guru.

Dengan adanya covid-19 ini menyebabkan siswa maupun guru tidak maksimal dalam proses pembelajaran karena disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya kouta untuk mengakses internet. Selain itu, Covid-19 juga menyebabkan kinerja guru semakin menurun karena pembelajaran dilakukan secara online sehingga guru kadang terlambat masuk bahkan tidak masuk sama sekali dalam mengajar. Gambaran mengenai faktor eksternal dan kinerja guru yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner pada 20 responden dengan sampel guru SMK Negeri 4 Makassar.

Tabel I. Tingkatan Faktor Eksternal dan Kinerja Guru SMK Negeri 4 Makassar

Variabel	Indikator	%	Rata-rata %
Faktor Eksternal (X)	a. Kompensasi	76%	74%
	b. Sarana dan Prasarana	70%	
	c. Lingkungan Kerja Fisik	73%	
	d. Kepemimpinan	78%	
Kinerja Guru (Y)	a. Merencanakan Pembelajaran	50%	49%
	b. Melaksanakan Pembelajaran	51%	
	c. Menilai Hasil Pembelajaran	51%	
	d. Membimbing dan Melatih Peserta Didik.	49%	
	e. Melaksanakan Tugas Tambahan	45%	

Sumber: Angket dari 20 guru SMK Negeri 4 Makassar

Berdasarkan Tabel I, dapat dilihat bahwa persentase rata-rata dari faktor eksternal adalah sebesar 74% yang tergolong kategori tinggi. Adapun indikator faktor eksternal yang di bawah rata-rata yaitu sarana dan prasarana, dan lingkungan fisik yang masing-masing 70%, dan 73%. Sedangkan dilihat dari kinerja guru diperoleh persentase rata-rata sebesar 49% yang tergolong rendah. Adapun indikator kinerja guru yang di bawah rata-rata yaitu melaksanakan tugas tambahan sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa ketika faktor eksternal tinggi maka kinerja guru rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal berpengaruh negatif terhadap kinerja guru.

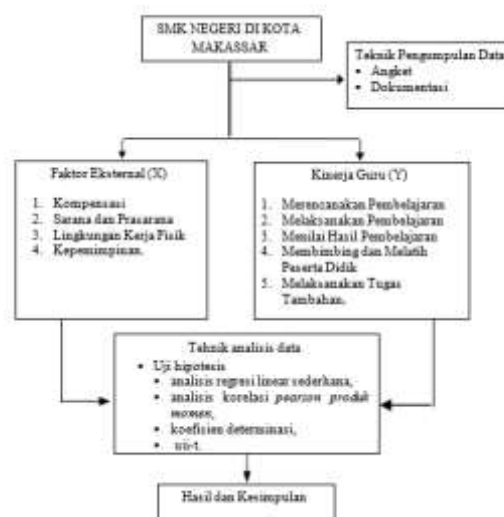
Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenda (2015) yang menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMPN 4 Mimika Kabupaten

Timika, hal tersebut juga tidak sejalan dengan pendapat Barnawi dan Arifin (2012:43) yang mengatakan “faktor eksternal yang baik seperti tersedianya sarana dan prasarana yang baik mampu meningkatkan kinerja guru”, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Mutiasari (2020) yang menyatakan bahwa faktor eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMK Dr. Soetomo Cilacap.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Eksternal terhadap kinerja guru SMK Negeri Di Kota Makassar”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara dua variabel. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Makassar. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar I. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Persentase

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai pengambilan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam dekskripsi ini akan disajikan distribusi frekuensi per indikator, persentase frekuensi, dan perolehan skor. Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat, yaitu Faktor Eksternal (X) dan Kinerja Guru (Y). Untuk menentukan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat diketahui dengan melihat perbaikan skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus yang dimasukkan Rukajat (2018:10) sebagai berikut:

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria interpretasi skor dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Angka 20,00% - 36,00%= Tidak Baik
- b) Angka 36,01% - 52,00%=Kurang Baik
- c) Angka 52,01% - 68,00%= Cukup Baik
- d) Angka 68,01% - 84,00%= Baik
- e) Angka 84,01% – 100%= Sangat Baik

Deskripsi untuk setiap variabel dalam penelitian ini yang diperoleh dari jawaban responden dideskripsikan sebagai berikut:

- I. Deskripsi Variabel Faktor Eksternal
 - a. Rekapitulasi Faktor Eksternal di SMK Negeri I Makassar

Berdasarkan data variabel faktor eksternal yang terkumpul dari hasil kuesioner berjumlah 150 responden, dengan empat indikator faktor eksternal yaitu: 1) Kompensasi, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Lingkungan Kerja Fisik dan 4) Kepemimpinan, maka rekapitulasi jawaban responden pada variabel faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Eksternal SMK Negeri I Makassar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1.	Gaji	602	765	79
2.	Sarana dan prasarana	645	765	84
3.	Lingkungan Kerja Fisik	866	1020	85
4.	Kepemimpinan	681	765	89
Jumlah				84
Rata-rata				84

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 2, variabel faktor eksternal dari empat sub indikator yang digunakan menunjukkan indikator kepemimpinan memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu 89 persen dengan rata-rata skor aktual sebesar 84 persen atau tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi, sarana dan prasarana yang tersedia, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan di SMK Negeri I Makassar sudah memadai.

b. Rekapitulasi Faktor Eksternal di SMK Negeri 6 Makassar

Pada variabel faktor eksternal dengan empat indikator yaitu: 1) Kompensasi, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Lingkungan Kerja Fisik dan 4) Kepemimpinan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Faktor Eksternal SMK Negeri 6 Makassar

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1.	Gaji	582	720	81
2.	Sarana dan prasarana	597	720	83
3.	Lingkungan Kerja Fisik	797	960	83
4.	Kepemimpinan	633	720	88
Jumlah				84
Rata-rata				84

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 3, variabel faktor eksternal dari empat sub indikator yang

digunakan menunjukkan indikator kepemimpinan memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu 88 persen dengan rata-rata skor aktual sebesar 84 persen atau tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi, sarana dan prasarana yang tersedia, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan di SMK Negeri 6 Makassar sudah memadai.

c. Rekapitulasi Faktor Eksternal di SMK Negeri 4 Makassar

Pada variabel faktor eksternal dengan empat indikator yaitu: 1) Kompensasi, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Lingkungan Kerja Fisik dan 4) Kepemimpinan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Faktor Eksternal SMK Negeri 4 Makassar

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1.	Gaji	599	765	78
2.	Sarana dan prasarana	696	765	86
3.	Lingkungan Kerja Fisik	869	1020	85
4.	Kepemimpinan	666	765	87
Jumlah				84
Rata-rata				84

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 4, variabel faktor eksternal dari empat sub indikator yang digunakan menunjukkan indikator kepemimpinan memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu 87 persen dengan rata-rata skor aktual sebesar 84 persen atau tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi, sarana dan prasarana yang tersedia, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan di SMK Negeri 4 Makassar sudah memadai.

d. Rekapitulasi Faktor Eksternal (X)

Pada variabel kinerja guru dengan lima indikator yaitu: 1) Kompensasi, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Lingkungan Kerja Fisik dan 4) Kepemimpinan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Variabel Faktor Eksternal

No.	Sekolah	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Kategori
1.	SMK Negeri 1 Makassar	279	332	84	Baik
2.	SMK Negeri 6 Makassar	279	332	84	Baik
3.	SMK Negeri 4 Makassar	261	312	84	Baik
Rata-rata				84	

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan hasil persentase skor aktual faktor eksternal diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 84 persen yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal ketiga sekolah tersebut mulai dari SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar, dan SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori baik.

2. Deskripsi Variabel Kinerja Guru

a. Rekapitulasi Kinerja Guru SMK Negeri 1 Makassar

Pada variabel kinerja guru dengan lima indikator yaitu: 1) Merencanakan Pembelajaran, 2) Melaksanakan Pembelajaran, 3) Menilai Hasil Pembelajaran, 4) Membimbing dan Melatih Peserta Didik dan 5) Melaksanakan Tugas Tambahan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Kinerja Guru SMK Negeri 1 Makassar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1.	Merencanakan Pembelajaran	476	510	93
2.	Melaksanakan Pembelajaran	475	510	93
3.	Menilai Hasil Pembelajaran	476	510	93
4.	Membimbing dan Melatih Peserta Didik	400	510	78
5.	Melaksanakan Tugas Tambahan	368	510	72
Jumlah				86
Rata-rata				

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 6, variabel kinerja guru dari lima sub indikator yang digunakan menunjukkan tiga indikator yang memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran sebesar 93 persen dengan rata-rata skor aktual sebesar 86 persen atau tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 1 Makassar mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran dengan sangat baik.

b. Rekapitulasi Kinerja Guru SMK Negeri 6 Makassar

Pada variabel kinerja guru dengan lima indikator yaitu: 1) Merencanakan Pembelajaran, 2) Melaksanakan Pembelajaran, 3) Menilai Hasil Pembelajaran, 4) Membimbing dan Melatih Peserta Didik dan 5) Melaksanakan Tugas Tambahan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Kinerja Guru SMK Negeri 6 Makassar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1.	Merencanakan Pembelajaran	438	510	86
2.	Melaksanakan Pembelajaran	457	510	89
3.	Menilai Hasil Pembelajaran	471	510	92
4.	Membimbing dan Melatih Peserta Didik	384	510	75
5.	Melaksanakan Tugas Tambahan	353	510	69
Jumlah				82
Rata-rata				

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel 7, variabel kinerja guru dari lima sub indikator yang digunakan menunjukkan tiga indikator yang memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu indikator menilai hasil pembelajaran sebesar 92 persen dengan rata-rata skor aktual sebesar 82 persen atau tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 6 Makassar mampu menilai hasil pembelajaran dengan baik.

c. Rekapitulasi Kinerja Guru SMK Negeri 4 Makassar

Pada variabel kinerja guru dengan lima indikator yaitu: 1) Merencanakan Pembelajaran, 2) Melaksanakan Pembelajaran, 3) Menilai Hasil Pembelajaran, 4) Membimbing dan Melatih Peserta Didik dan 5) Melaksanakan Tugas Tambahan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Kinerja Guru SMK Negeri 4 Makassar

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)
1.	Merencanakan Pembelajaran	441	510	92
2.	Melaksanakan Pembelajaran	444	510	92

3.	Menilai Hasil Pembelajaran	443	510	92
4.	Membimbing dan Melatih Peserta Didik	380	510	79
5.	Melaksanakan Tugas Tambahan	340	510	71
Jumlah				85
Rata-rata				85

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2023

Berdasarkan Tabel tersebut variabel kinerja guru dari lima sub indikator yang digunakan menunjukkan tiga indikator yang memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran sebesar 89 persen dengan rata-rata skor aktual sebesar 86 persen atau tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 4 Makassar mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran dengan sangat baik.

d. Rekapitulasi Kinerja Guru (Y)

Pada variabel kinerja guru dengan lima indikator yaitu: 1) Merencanakan Pembelajaran, 2) Melaksanakan Pembelajaran, 3) Menilai Hasil Pembelajaran, 4) Membimbing dan Melatih Peserta Didik dan 5) Melaksanakan Tugas Tambahan. Rekapitulasi jawaban responden pada variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Faktor Kinerja Guru (Y)

No	Sekolah	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Kategori
1.	SMK Negeri 1 Makassar	220	255	86	Baik

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 25,947 hal ini berarti bahwa jika faktor eksternal nilainya nol, maka variabel kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri

2.	SMK Negeri 6 Makassar	210	255	82	Baik
3.	SMK Negeri 4 Makassar	205	255	85	Baik
Rata-rata				84	

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan hasil persentase skor aktual kinerja guru diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 84 persen yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru ketiga sekolah tersebut mulai dari SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar, dan SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori baik

B. Uji Hipotesis

I. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel faktor eksternal terhadap kinerja guru. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Berikut disajikan Tabel 10 hasil perhitungan regresi linear sederhana.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.947	4.718		5.500	<.001
1 Faktor Eksternal	.672	.111	.445	6.051	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 25,947 + 0,672X$$

6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar sebesar 35,292 satuan. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif yaitu sebesar 0,672 hal ini berarti bahwa jika variabel faktor eksternal mengalami peningkatan sebesar satu satuan,

maka kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar akan mengalami peningkatan sebesar 0,672 satuan.

2. Analisis Korelasi Product Moment

Untuk menguji hipotesis dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor eksternal terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar, maka dilakukan analisis korelasi Product Moment yang diolah melalui bantuan SPSS 25 for Windows yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Correlations			
		Faktor Eksternal	Kinerja Guru
Faktor Eksternal	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	150	150
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 11, maka diperoleh korelasi antara faktor eksternal dan kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,445. Hal ini berarti bahwa antara variabel faktor eksternal dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar berada pada interval 0,40-0,599 tabel koefisien korelasi yang berada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara faktor eksternal

4. Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel faktor eksternal terhadap variabel kinerja guru di SMK Negeri

dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel faktor eksternal terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar. Nilai R^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.193	5.288

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,198 atau 19,8 persen. Hal ini berarti faktor eksternal memiliki kontribusi kepada kinerja guru sebesar 19,8 persen sedangkan sisanya sebesar 80,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel faktor eksternal dalam menjelaskan variabel kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar sebesar 19,8 persen.

1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja guru melalui uji-t adalah dengan

membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun hasil uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardize d Coefficients	Stand ardiz ed Coef ficien ts	Beta		
(Constan t)	25.947	4.718		5.500	<.001
I Faktor Ekstern al	.672	.111	.445	6.051	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

Pembahasan

Hasil deskripsi variabel faktor eksternal berdasarkan hasil rekapitulasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 84 persen, tergolong kategori baik. Adapun hasil persentase skor aktual setiap sekolah sama yaitu sebesar 84 persen. Hal ini menunjukkan bahwa di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar sudah baik dalam hal pemberian kompensasi, sarana

dan prasarana, lingkungan kerja fisi dan kepemimpinan.

Hasil deskripsi variabel kinerja guru berdasarkan hasil rekapitulasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar, SMK Negeri 6 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 84 persen, tergolong kategori baik. Adapun sekolah yang memiliki hasil persentase skor aktual yang paling tinggi adalah SMK Negeri 1 Makassar sebesar 86 persen, kemudian SMK Negeri 4 Makassar sebesar 85 persen dan yang paling rendah SMK Negeri 6 Makassar sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Makassar memiliki kinerja guru yang paling baik diantara SMK Negeri 6 Makassar dan SMK Negeri 4 Makassar.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 25. Untuk variabel faktor eksternal terhadap kinerja guru diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y = 25,947 + 0,672 X$, hal ini berarti bahwa apabila variabel faktor eksternal nilainya nol maka variabel kinerja guru sebesar 25,947 satuan. Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,672, hal ini berarti bahwa jika variabel faktor eksternal mengalami penambahan satu satuan, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,672 satuan.

Hasil uji-t variabel faktor eksternal terhadap kinerja guru diperoleh nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 5 persen ($0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan faktor eksternal terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kota Makassar. Adapun hasil analisis koefisien determinasi variabel faktor eksternal terhadap kinerja guru sebesar 0,198 atau 19,8 persen. Hal ini berarti bahwa faktor eksternal memiliki kontribusi dengan kinerja guru sebesar 19,8 persen dan 80,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenda (2015) yang menyatakan bahwa faktor eksternal

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMPN 4 Mimika Kabupaten Timika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja guru di SMK Negeri di Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis deskriptif, faktor eksternal diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 84 persen dan kinerja guru sebesar 84 persen yang tergolong kategori baik. Dan berdasarkan hasil olah data diperoleh faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, K., Putra, A. R. B., Nurrohman, H., Supriyadi, A. ., & Sabela, W. (2023). The Influence of Learning Discipline and Family Environment on Learning Outcomes in Economics Subjects. *International Journal of Universal Education*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.33084/ijue.v1i2.6899>
- Barnawi & Arifin. 2014. *Kinerja Guru Professional*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Busyra, S & Sani, L. 2020. *Kinerja Mengajar Dengan Sistem Work From Home (WFH) Pada Guru Di SMK Purnawarman* Purwakarta: Thesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Gaffar.M.F. 2005. *Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Bandung.FIP UPI
- Hasanah, N. & Mutiasari. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK*. Thesis. Purwokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto
- Martini, N., Putra, C. A., & Rahmaniati, R. (2023). Implementation of Strengthening Character Education in Pancasila Education Learning . *International Journal of Universal Education*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.33084/ijue.v1i2.6930>
- Mulia, E. 2019. *Pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa*. Skripsi. Riau Pekanbaru: UIN.
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Risnawati, Ririn. 2012. *Konsep kinerja pegawai dan guru*. Jakarta: rajawali pers
- Rosyid. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. 2016. Kinerja guru. Jakarta: Rajawali pers.
- Susanto. 2018. Konsep strategi, dan implementasi manajemen peningkatan kinerja guru. Depok: Prenadamedia group
- Wenda. 2015. Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja guru. Skripsi. Mimika: universitas terbuka Jakarta.
- Widiasworo, Erwin. 2017. Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Kominikatif. Yogyakarta: Arruz Media
- Yamin & Maisah. 2010. Standarisasi kinerja guru. Jakarta: Persada press